

Morning Update

29 September 2020

| Items | Avg 2016 | Terakhir | H-1 | |
|-----------------------------|----------|----------|----------|--|
| Nilai transaksi (Rp miliar) | 5,296.5 | 8,351.1 | 8,844.8 | |
| Volume transaksi (jt shm) | 4,957.8 | 5,593.0 | 6,435.5 | |
| Net asing (Rp miliar) | 65.7 | -593.1 | -829.6 | |
| Net asing (jt shm) | -150.6 | -171.8 | -1,568.3 | |
| Kapitalisasi pasar (Rp tn) | 5,376.3 | 5,470.3 | 5,514.0 | |

| Sektoral | | | | |
|----------------|-----------|---------------|--------------|------------|
| Index | Penutupan | 1 year return | 1 day return | YTD return |
| Agri | 1,125 | -17.0% | -1.1% | -26.2% |
| Basic Industry | 705 | -17.4% | -0.2% | -27.9% |
| Consumer | 1,827 | -17.5% | -0.7% | -11.0% |
| Finance | 1,055 | -16.0% | -1.6% | -22.1% |
| Infrastructure | 804 | -34.7% | 0.0% | -29.3% |
| Misc. Industry | 854 | -27.3% | -2.0% | -30.2% |
| Mining | 1,335 | -17.2% | 0.3% | -13.8% |
| Property | 343 | -31.1% | 0.3% | -31.9% |
| Trade | 623 | -21.8% | -0.1% | -19.1% |

| Indeks Saham | | | | | |
|--------------|-----------|-----------|---------------|--------------|------------|
| Index | Negara | Penutupan | 1 year return | 1 day return | YTD return |
| JCI | Indonesia | 4,907 | -20.8% | -0.8% | -22.1% |
| FSSTI | Singapura | 2,483 | -20.6% | 0.4% | -23.0% |
| KLCI | Malaysia | 1,512 | -4.6% | 0.2% | -4.9% |
| SET | Thailand | 1,263 | -23.2% | 1.5% | -20.1% |
| KOSPI | Korsel | 2,308 | 12.6% | 1.3% | 6.1% |
| SENSEX | India | 37,982 | -2.2% | 1.6% | -7.9% |
| HSI | Hongkong | 23,476 | -9.6% | 1.0% | -16.7% |
| NKY | Jepang | 23,512 | 7.5% | 1.3% | -1.2% |
| AS30 | Australia | 6,135 | -10.1% | -0.1% | -9.4% |
| IBOV | Brasil | 94,666 | -9.9% | -2.4% | -18.1% |
| DJI | Amerika | 27,584 | 2.8% | 1.5% | -3.3% |
| SX5P | Eropa | 2,938 | -9.4% | 1.9% | -13.7% |
| UKX | Inggris | 5,928 | -20.2% | 1.5% | -21.4% |

| Dual Listing (US\$) | | | | |
|---------------------|--------------|---------|-------|-------------|
| | Closing US\$ | IDR | +/- | Daily % chg |
| TLKM | 18.20 | 1,353.4 | -0.13 | -0.71% |
| TINS | 0.033 | 494.7 | 0.00 | 0.00% |
| *Rp/US\$ | 14,873 | | | |

| Suku Bunga & Inflasi | | | |
|----------------------------|----------|------------------|--------------------|
| Items | Interest | Latest Inflation | Real interest rate |
| Deposito IDR 3 bln | 5.10% | | |
| Kredit Bank IDR | 12.19% | | |
| BI 7-Days RR | 4.00% | 1.32% | 2.68% |
| Fed Funds Target | 0.25% | 1.30% | -1.05% |
| ECB Main Refinancing | 0.00% | -0.20% | 0.20% |
| Domestic Yen Interest Call | -0.03% | 0.20% | -0.23% |

| Harga Komoditas | | | | |
|---------------------|-----------|----------------|-------|---------------|
| dlm US\$ | Penutupan | Ret 1 year (%) | +/- | Ret 1 day (%) |
| (in USD) | | | | |
| Minyak WTI / bbl | 40.6 | -27.4% | 0.4 | 0.87% |
| CPO / ton | 676.7 | -31.3% | 0.0 | 0.00% |
| Nikel / ton | 14,462 | -16.6% | 242.3 | 1.70% |
| Timah / ton | 17,313 | 7.5% | 162.8 | 0.95% |
| Emas/tr. oz | 1,881.5 | 25.7% | 19.9 | 1.07% |
| Batu Bara / ton | 59.0 | -10.0% | 0.2 | 0.34% |
| Tepung Terigu / ton | 146.5 | -7.0% | 8.1 | 5.84% |
| Jagung/bushel | 3.4 | -10.8% | 0.0 | 0.60% |
| Kedelai | 9.9 | 15.8% | -0.1 | -0.62% |
| Tembaga | 6,559.5 | 14.4% | 15.9 | 0.24% |

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street kembali ditutup menguat ditopang oleh kenaikan saham sektor perbankan dan teknologi seiring dengan adanya harapan segera tercapainya kesepakatan stimulus fiskal lanjutan dan aksi korporasi emiten.

Juru bicara Dewan Perwakilan Rakyat dari partai Demokrat Nancy Pelosi pada hari Minggu mengatakan bahwa pihaknya telah mengajukan paket stimulus fiskal lanjutan dengan jumlah yang lebih kecil dari sebelumnya yaitu senilai US\$ 2.4 triliun, namun angka tersebut masih lebih tinggi dari yang diajukan oleh partai Republik. Lebih lanjut Nancy Pelosi mengatakan bahwa dirinya dan Steven Mnuchin akan bertemu dan melakukan pembicaraan pada hari Senin.

Dari aksi korporasi emiten, Devon Energi dan WPX energi mengumumkan akan melanjutkan rencana penggabungan dua perusahaan (merger), rencana ini membuat kedua saham perseroan membukukan penguatan signifikan masing-masing 11.1% dan 16.4%. Sementara itu Caesar Entertainment menguat hingga 2% setelah mengungkapkan rencananya untuk mengakuisi William Hill dengan harga 2.9 miliar pounsterling.

- Dow Jones menguat +410 poin (+1.51%) pada level 27,584
- S&P 500 bertambah +53 poin (+1.61%) pada level 3,352
- Nasdaq naik +204 poin (+1.87%) pada level 11,117
- EIDO melemah -0.05 poin (-0.29%) pada level 17.37

Technical Ideas

Menguatnya indeks bursa global yang dipicu oleh optimisme akan tercapainya kesepakatan stimulus fiskal lanjutan serta adanya aksi korporasi emiten diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu naiknya hampir semua komoditas berpeluang menjadi tambahan sentimen positif di pasar. **IHSG diprediksi akan** bergerak menguat dengan *support* di level 4,860 dan *resistance* di level 4,965.

Stocks

- **SMGR** (Buy). Support: Rp8,900, Resist: Rp9.300
- **SCMA** (Buy). Support: Rp1,170 Resist: Rp1,245
- **CTRA** (Buy). Support: Rp650 Resist: Rp700
- **TOWR** (Buy). Support: Rp1.015 Resist: Rp1.050

ETF

- **XISI** (Buy). Support: Rp246, Resist: Rp254
- **XISC** (Buy). Support: Rp470, Resist: Rp483
- **XIIF** (Buy). Support: Rp412, Resist: Rp425

News Highlight

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

29 September 2020

Bank Indonesia (BI) terus memborong surat berharga negara (SBN). Ini bagian dari komitmen BI untuk berbagai beban (*burden sharing*) bersama pemerintah untuk biaya penanganan dampak pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Hingga 24 September 2020, BI telah melakukan pembelian SBN lewat mekanisme pembelian langsung atau *private placement* untuk pendanaan pemulihan *public goods*, sebesar Rp 183,48 triliun.

Dengan komitmen BI dalam pembelian SBN dari pasar perdana tersebut, pemerintah diharapkan mampu lebih fokus dalam upaya akselerasi realisasi APBN untuk mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Selain itu, BI juga telah merealisasikan *burden sharing* untuk pendanaan APBN dalam kategori *non public goods*, khususnya untuk pemulihan UMKM sebesar Rp 44,38 triliun.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), mendapatkan tambahan penempatan uang negara senilai Rp5 triliun. Manajemen BBRI mengatakan perseroan sudah mengembalikan penempatan deposito pemerintah sebelumnya Rp10 triliun pada 25 September 2020. Dari penempatan tersebut, BRI sudah mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui penyaluran kredit kepada UMKM lebih dari Rp30 triliun atau sesuai komitmen 3 kali penempatan dana.

Berdasarkan evaluasi, pemerintah kembali menempatkan dana dalam bentuk deposito kepada BRI sejak 25 September 2020 hingga 13 Januari 2021 dengan nominal Rp15 triliun. Artinya, dari selain memperpanjang penempatan yang senilai Rp10 triliun, BRI mendapatkan tambahan Rp5 triliun. Dengan demikian, secara total bank dengan aset terbesar di Indonesia ini menerima penerimaan dana pemerintah senilai Rp15 triliun.

Pemerintah menilai kinerja penempatan dana pada Bank Himbara tahap pertama menunjukkan dana mampu di-*leverage* hingga Rp 126,18 triliun atau lebih dari target tiga kali lipat. Bahkan, Himbara mampu memberikan modal usaha kepada lebih dari 1,661 juta debitur UMKM dan NonUMKM.

Selain itu, berdasarkan proposal bisnis Bank Himbara, Bank BPD dan Bank Syariah menyampaikan bahwa ruang untuk ekspansi kredit masih terbuka dan diperlukan oleh UMKM dan dunia usaha. pemerintah pun menurunkan bunga penempatan uang negara. Sebelumnya, Himbara mendapatkan bunga 3,42 persen untuk penempatan tahap pertama.

Pada tahun kedua, penempatan dana di Himbara memiliki bunga 2,84 persen. Bunga tersebut juga berlaku untuk Bank BPD dan Bank Syariah lainnya yang mendapatkan dana serupa.

Morning Update

29 September 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report